

**TELAAH UNSUR-UNSUR BEHAVIORISTIK  
PADA PENDEKATAN DAN METODE BEHAVIORISTIK**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Rahma Desyani**

**10421002**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Desyani

NIM : 10421002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Mahasiswa



METERAI  
TEMPEL  
92A5AACF135610589  
6000  
Rahma Desyani

Rahma Desyani

NIM. 10421002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Desyani

NIM : 10421002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Mahasiswa

  
RAHMA DESYANI  
NIM. 10421002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudari Rahma Desyani

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahma Desyani

NIM : 10421002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : TELAAH UNSUR-UNSUR BEHAVIORISTIK PADA  
PENDEKATAN DAN METODE BEHAVIORISTIK

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Pembimbing,

Dr. H. Nazri Syukur, M.A  
NIP. 19520103 198203 1 002



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rahma Desyani  
 NIM : 10421002  
 Semester : VII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Telaah Unsur-unsur Behavioristik Pada Pendekatan dan Metode Behavioristik

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Transkripsi

Tanggal selesai revisi :  
 23 Februari 2014

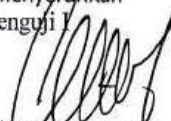
Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 29 Januari 2014

Mengetahui :  
 Penguji I



Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.  
 NIP : 19590307 199503 1 002  
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan  
 Penguji I



Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.  
 NIP : 19590307 199503 1 002  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT./PP.009/018/2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :Telaah Unsur-unsur Behavioristik pada Pendekatan dan Metode Behavioristik

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahma Desyani  
NIM : 10421002  
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2014  
Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji I  
  
Dr. H. Tulus Musthofa, Lc.M.A  
NIP : 19590307 199503 1 002

Penguji II  
  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP : 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 11 FEB 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
DEKAN

Prof. Dr. H. Mamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005


## *Motto*

سبّخناك لا علم لنا إلا ما علّمتنا <sup>علي</sup> إنّك أنت العليم الحكيم

(البقرة : ٣٢)

*The limits of my language are  
the limits of my universe.*

(Ludwig Wittgenstein)



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :*  
*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*  
*Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Rahma Desyani**, Telaah unsur-unsur teori Behavioristik pada Pendekatan dan Metode Behavioristik. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam Teori Behavioristik, Metode dan Pendekatannya. Menggali unsur-unsur Behavioristik yang mempengaruhi Pendekatan dan Metode pengajarannya, Menentukan Metode yang paling banyak mengandung unsur-unsur Behavioristik, juga menelaah jika ada pengaruh unsur-unsur teori lain (Kognitivistik, Humanistik). Pendekatan dan Metode yang dimaksud adalah Metode Langsung, Metode Audiolingual, dan Pendekatan Alamiah.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data literer atau data tertulis seperti buku, jurnal, artikel dll yang terkait dengan teori Behavioristik, juga Pendekatan dan Metodenya. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Audiolingual Mengandung Unsur Behavioristik daripada Metode Langsung dan Metode Alamiah. Hal ini berdasarkan Pernyataan Bahwa Metode Audiolingual secara khusus mengadopsi pandangan-pandangan Bahasa yang dicetuskan oleh BF Skinner.

Kata kunci: Teori Behavioristik, Metode Langsung, Metode Audiolingual, Pendekatan Alamiah.

## التجريد

رحمة ديسياني, إطلاع عناصر نظرية سلوكية في مداخلها و طرائقها. البحث. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية. كلية العلوم التربوية و تأهيل المدرسين . جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠١٤

و يهدف هذا البحث إلى ملاحظة نظرية سلوكية و مداخلها و طرائقها. و مطالعة عناصر سلوكية تأثر مداخل و طرائق تعليمها و تثبيت طريقة التعليم التي تحتوي على عناصر سلوكية أكثر من طرائق الأخرى. و مطالعة أيضا آثار النظرية الأخرى في مداخل و طرائق سلوكية (نظرية إنسانية و نظرية معرفية) - المراد بالمداخل و الطرائق هنا, هي طريقة مباشرة و طرق سمعية شفوية و مدخل طبيعي. و هذا البحث بحث مكتبي باستخدام المدخل الكيفي. جمع البيانات من الكتب و المجالات و الجرائد التي تحتوي عليها نظرية سلوكية و مداخلها و طرائقها في تعليم اللغة الأجنبية. و تحليل البيانات بتحليل الوصفي الكيفي.

ودلت نتائج هذا البحث علي أن طريقة سمعية شفوية هي الطريقة التي تحتوي عليها عناصر سلوكية أكثر من طريقة المباشرة و مدخل طبيعي. و الأساس من هذا الإثبات علي أن طريقة سمعية شفوية تأخذ خاصة من اراء لغاوية من الفتاوى ب.ف. سكينر (Bf. Skinner)

الكلمات الرئيسية : نظرية سلوكية, طريقة مباشرة, طريقة سمعية شفوية, مدخل طبيعي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji hanyalah milik Allah semata Tuhan sepenuh alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya kepada kita semua. Semoga sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari pembelasan.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Telaah Unsur-unsur Behavioristik pada Pendekatan dan Metode Behavioristik” disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A selaku Pembimbing Skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
6. Seluruh dosen PBA yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PBA (Pak Pri, Pak Munasir, dan Ibu Dani) yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. Fatahurrahman Salim dan Ibuk Eli Winarni yang telah memberikan segenap hidupnya untuk membahagiakan dan membesarkan anak yang selama ini terus mengeluh dan meminta. Ayah dan Emak Terimakasih, terimakasih tanpa henti berterimakasih, wo desy janji akan selamanya mengabdikan hidup untuk membahagiakan kalian dunia maupun akhirat.
8. Untuk adik-adikku yang selalu menjadi harapan besar hidupku, Mujiburrahman, Abdurrahman, dan Rahma Anita. Kalian lah yang membuat hidupku berjalan lebih maju kedepan.
9. Untuk keluarga Saibuyun Wirson. Keluarga Pogung baru. Tempat memulai jogja, dan selamanya menjadi Tempat Jogjaku.

10. Untuk teman-temanku G'che dan Permai yang selalu bersabar menerima segala kesalahan dan kekuranganku. Umu, Nia, Mila, Vita, QQ, Holil, Nizar, Anam, Azmul, dan Salis kalianlah yang membuat empat tahun di Jogja menjadi hidup.
11. Untuk sahabat seperjuangan Zamrud PBA, Saudari-saudara sePPL-KKN MAN Wonokromo Bantul 2013, Oennideul-Chinggudeul Kos TJ, Teman-Teman JCM, dan semua orang yang telah berpartisipasi mengisi hari-hari di Jogja.
12. Untuk seseorang yang belum memiliki nama tapi sudah memiliki tahta. Untuk seseorang yang datang jika sudah waktunya. Untuk mimpi yang masih diujung sana. Skripsi ini untuk Masa Depan yang jauh lebih istimewa.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun secara material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

الحمد لله رب العالمين

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Penulis

Rahma Desyani  
NIM. 10421002



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJIBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II</b>	
<b>PENDEKATAN DAN METODE BEHAVIORISTIK</b> .....	<b>21</b>
A. Pendekatan, Metode dan Teknik .....	21
B. Pendekatan dan Metode Behavioristik.....	25
1. Metode Langsung.....	25
2. Metode Audiolingual .....	33
3. Pendekatan Alamiah .....	41
<b>BAB III</b>	
<b>TELAAH UNSUR-UNSUR BEHAVIORISTIK PADA</b> <b>METODE DAN PENDEKATANNYA</b> .....	<b>51</b>
A. Teori Behavioristik .....	51
1. Sejarah Teori Behavioristik .....	51
2. Tokoh-tokoh Dan Pemikiran Behavioitistik .....	54

3. Unsur-unsur Behavioristik .....	65
B. Unsur-unsur pada Metode Langsung .....	68
1. Unsur-unsur Behavioristik pada Metode Langsung.....	69
2. Unsur-unsur Psikologi lain pada Metode Langsung .....	70
C. Unsur-unsur pada Metode Audiolingual .....	72
1. Unsur-unsur Behavioristik pada Metode Audiolingual .....	74
2. Unsur-unsur Psikologi lain pada Metode Audiolingual .....	76
D. Unsur-Unsur pada Pendekatan Alamiah .....	77
1. Unsur-unsur Behavioristik pada Pendekatan Alamiah.....	78
2. Unsur-unsur Psikologi lain pada Pendekatan Alamiah ....	80
E. Analisis Perbandingan Dominasi Behavioristik pada Pendekatan dan Metodenya.....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran .....	87
C. Kata Penutup .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 4 : Sertifikat ICT
- Lampiran 5 : Sertifikat TOEC dan IKLA
- Lampiran 6 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 7 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 8 : Sijil Penghargaan Inbound Indonesia-Malaysia
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Studi bahasa secara ilmiah mulai dikenal semenjak awal abad ke Sembilan belas. Sebelum abad kesembilan belas studi bahasa menjadi bagian dari studi filsafat, logika, dan filologi.<sup>1</sup> Tidak heran kemudian studi terhadap bahasa, pemerolehan bahasa, dan perkembangan bahasa tidak terlepas dari pengaruh ilmu-ilmu sebelumnya.

Setiap studi ilmiah akan menghasilkan sebuah teori tentang dan hubungan dengan obyek studinya.<sup>2</sup> Begitu juga studi bahasa kemudian melahirkan teori-teori kebahasaan, pemerolehan bahasa, dan pembelajaran bahasa. Teori yang akan dibahas dipenelitian ini adalah teori yang terfokus pada teori pembelajaran bahasa, yang kemudian melahirkan pendekatan (*approach*) dan metode (*method*) pembelajaran bahasa.

Teori secara ringkas merupakan interpretasi sistematis atas sebuah bidang pengetahuan. Ada tiga tujuan dari teori pembelajaran. Pertama, untuk menganalisis, membicarakan dan meneliti inti dari pembelajaran. Kedua, upaya untuk meringkas sekumpulan besar hukum-hukum pembelajaran ke ruang yang lebih sempit. Ketiga, upaya untuk

---

<sup>1</sup> Jos Daniel Parera, *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), hlm.3.

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 8

memberikan jawaban dari ‘bagaimana’, dan ‘mengapa’ pembelajaran itu berlangsung.<sup>3</sup>

Teori – teori pembelajaran bisa diklasifikasikan menurut beberapa cara. Dua teori yang perbedaannya sangat mencolok hingga saat ini adalah teori Behavioristik, dan Kognitivistik. Pandangan dan prinsip kedua teori ini saling bertentangan, hingga kemudian terlahirlah teori Humanistik yang berusaha menjawab permasalahan dua teori ini. Permasalahan tentang perbedaan teori bukanlah sesuatu yang harus diperdebatkan secara panjang, namun teori manakah yang paling sesuai untuk pembelajaran bahasa itulah yang dibutuhkan oleh para pendidik saat ini.

Minat pendidikan di Indonesia terhadap Pembelajaran bahasa asing semakin tahun semakin meningkat. Fakta lapangan menunjukkan bahwa peningkatan minat pendidikan Indonesia terhadap bahasa asing ternyata tidak meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik secara signifikan seperti yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil Ujian di sekolah, dan kemampuan berbahasa asing siswa setelah sekolah.

Penulis melihat dan mengobservasi beberapa lembaga pendidikan yang cukup berhasil dalam mengajarkan bahasa asing kepada siswanya, khususnya pondok pesantren modern. Sebagian besar lembaga pendidikan dengan pengajaran bahasa yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang serupa. Meskipun, teknik yang digunakan berbeda namun secara

---

<sup>3</sup> Winfred F. Hill. *Theories of learning*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Hlm.28.



teoritis sebagian besar pembelajaran bahasa dilembaga-lembaga tersebut menganut pandangan teori Behavioristik.

Behavioristik merupakan salah satu teori psikologi, yang fokus materi kajiannya hanyalah perilaku nyata (*overt behavior*), tidak terkait dengan hubungan kesadaran atau konstruksi mental lainnya. Teori Behavioristik (teori Koneksionisme) pada mulanya sudah terlahir semenjak abad ke sembilan belas. Pengkondisian Klasik milik Ivan P. Pavlov merupakan cikal bakal perkembangan teori Behavioristik dikemudian hari.

Ciri dari teori pembelajaran Behavioristik adalah guru bersikap otoriter, sebagai agen indoktrinasi dan propaganda, dan sebagai pengendali masukan dan perilaku.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan Behavioristik menganggap bahwa manusia itu bersifat pasif, dan segala sesuatunya tergantung pada stimulus yang didapatkan.

Berdasarkan ciri teori Behavioristik ini, terlahirlah pendekatan dan metode Behavioristik. Penulis memaparkan definisi singkat untuk membedakan pendekatan dan metode. Pendekatan adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa. Metode adalah tingkat penerapan teori-teori pada tingkat pendekatan.

Pendekatan Behavioristik merupakan sudut pandang atau pendirian mengenai bahasa, dan pembelajaran bahasa. Istilah Pendekatan ini

---

<sup>4</sup> Nazri Syakur. *Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa (Seri Psikolinguistik)*, (Jogjakarta: Bidang Akademik UIN SUKA, 2008), hlm.45.

dipelopori oleh Skinner tahun 1957, menekankan bahwa belajar bahasa dapat dikendalikan dari luar, yaitu dengan Stimulus-Respon.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran dalam teori Behavioristik melahirkan tiga metode besar, yaitu: Metode Langsung (*Direct Method*), Metode Audiolingual (*Aural-Oral Method*), dan Pendekatan Alami (*Natural Approach*). Ketiga metode ini memiliki pandangan tersendiri tentang bagaimana pembelajaran bahasa kedua, meskipun dengan metode dan pandangan yang berbeda nyatanya unsur-unsur Behavioristik tidak bisa dilepaskan dari tiga metode tersebut.

Penelitian ini akan meneliti bagaimana unsur-unsur Behavioristik mempengaruhi, dan mendasari tiga metode tersebut. Setelah mempelajari ketiga metode tersebut, kita akan menemukan adakah unsur teori lain (Kognitif, dan Humanistik) dalam ketiga Metode pembelajaran Behavioristik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang teori Behavioristik. Diharapkan bisa membantu para pembaca untuk memahami teori ini lebih sistematis. Sebagai calon pendidik bahasa asing (Arab) tentu penguasaan terhadap sebuah teori pembelajaran, diharapkan menjadi jawaban dari problematika lapangan yang akan dihadapi nanti. Penguasaan terhadap teori pun bisa menjadi dasar acuan pendidik sendiri dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Suwarna Pringgawidagda. *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Jogjakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm.61.

Penulis memilih teori Behavioristik di antara teori-teori lain (Kognitif, dan Humanistik) karna penulis melihat bahwa teori ini merupakan teori kontroversial yang kemudian melahirkan banyak sanggahan seperti lahirnya teori Kognitif, dan Humanistik. Faktanya dilapangan pendidikan, metode pembelajaran yang berdasarkan dari teori Behavioristik masih banyak ditemui di sekolah-sekolah, dan lembaga pendidikan yang memiliki pembelajaran bahasa kedua (bahasa Arab).

Penelitian ini terfokus pada kajian teori, pendekatan dan metode Behavioristik. Jenis penelitian ini merupakan kajian pustaka (*Library Research*) dan bersifat kualitatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur-unsur Behavioristik pada pendekatan dan metode Behavioristik (*Direct Method, Audiolingual Method, dan Natural Approach*) ?
2. Pendekatan dan metode manakah yang paling banyak didominasi oleh unsur Behavioristik?
3. Pendekatan dan metode manakah yang paling sedikit didominasi oleh unsur Behavioristik?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

#### 1. Tujuan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengenal teori Behavioristik secara keseluruhan, baik dari pendekatan dan metode yang didasari oleh Behavioristik. Menggali unsur-unsur Behavioristik yang ada dalam pendekatan dan metode Behavioristik, serta meneliti kemungkinan adanya unsur-unsur teori lain (Kognitivistik, dan Humanistik) yang mempengaruhi pendekatan dan metode ini.

#### 2. Kegunaan penelitian.

- a. Secara teoritik keilmuan, menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan dan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap pelaksanaan proses belajar khususnya pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara praktis-aplikatif, sebagai pertimbangan acuan dalam merencanakan dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memberikan solusi untuk menyelesaikan problem-problem pembelajaran khususnya bahasa Arab dengan menggunakan teori Behavioristik.
- c. Sebagai tambahan wacana, informasi, dan bahan acuan mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang teori-teori pembelajaran bahasa kedua, khususnya teori Behavioristik.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sebagai bahan acuan, pertimbangan dan perbandingan penulis akan memaparkan tentang beberapa penelitian yang terkait dengan masalah yang akan penulis teliti. Hal ini bertujuan, agar menjadi rujukan penulis sebagai pelengkap hasil penulisan penelitian dan menghindari usaha-usaha plagiasi karya.

Sejauh pengamatan penulis, belum ada satu skripsipun yang membahas secara mendalam tentang teori Behavioristik. Namun ada beberapa skripsi yang cukup relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, antara lain :

Skripsi berjudul *Studi Komparasi Teori Behavioristik Dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)*, oleh Mansata Indah Dwi Uteri (2012). Skripsi ini memaparkan dua teori tersebut dalam memandang pembelajaran bahasa Arab dan mengkomparasikan keduanya terhadap metode yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini bahwa teori Behavioristik sudah tidak banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, karna dianggap masih banyak kekurangannya dibandingkan dengan teori Humanistik.<sup>6</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis, karna penulis meneliti unsur-unsur Behavioristik terhadap metode dan pendekatannya.

---

<sup>6</sup> Mansata Indah Dwi Uteri “*Studi Komparasi Teori Behavioristik Dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011), T.d.



Skripsi berjudul *Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Ahlak (kajian metodologi ahlak anak usia prasekolah berdasarkan kurikulum departemen agama)*, oleh Muhammad Nawawi B (2006). Skripsi ini mengungkapkan bagaimana pendekatan Behavioristik Skinner dalam pembelajaran ahlak anak usia prasekolah, meliputi metode dan stategi pembelajarannya. Dengan hasil penelitian bahwa pendekatan Behavioristik Skinner cocok dengan kurikulum Dep-Ag terhadap pembelajaran ahlak usia prasekolah.<sup>7</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis, karna penulis mengkaji keseluruhan teori Behavioristik dari teori, pendekatan dan metodenya.

Skripsi berjudul *Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (prespektif teori belajar Behavioristik)*, oleh Nur Azizah Al-mubarakah (2012). Skripsi ini menjelaskan guru bahasa arab di MAN Sawit Boyolali menerapkan teori belajar Behavioristik dalam proses pembelajarannya.<sup>8</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karna jenis penelitian yang berbeda (penulis menggunakan *Library research*), dan penulis juga mengkaji teori Behavioristik secara teoritik mendalam bukan aplikatif.

---

<sup>7</sup> Muhammad Nawawi B, "*Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Ahlak (kajian methodologi ahlak anak usia prasekolah berdasarkan kurikulum departemen agama)*". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), t.d.

<sup>8</sup> Nur Azizah Al-mubarakah, "*peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (prespektif teori belajar Behavioristik)*", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011), T.d.

## E. Landasan Teori

### 1. Teori Behavioristik

Teori Behavioristik sering juga disebut sebagai *Associatonism Theory* terlahir pada akhir abad ke Sembilan belas, yang dimulai dari langkah pemikiran Ivan P. Pavlov (1848-1936 M).<sup>9</sup> Istilah Behaviorisme lebih dikenal dan gencar dikembangkan oleh J.B. Watson (1878-1958 M) sehingga dia dikenal sebagai bapak Behavioristime.

Behavioristik adalah satu aliran teori psikologi yang materinya kajiannya adalah perilaku yang tidak berhubungan dengan kesadaran atau struktur mental. Menurut Jhon B. Watson (1913) Behaviorisme merupakan satu cabang ilmu pengetahuan alam yang secara penuh bersifat eksperimental dan objektif, dengan tujuan untuk meramalkan dan mengontrol perilaku.<sup>10</sup>

Teori-teori Behavioristik yang cukup dikenal saat ini adalah *purposive behavior* milik E.C. Tolman, *systematic behavior* dari CL Hull, *descriptive behavior* dari B.F Skinner, dan *cotinguity theory* dari Guthrie.<sup>11</sup>

Teori Behavioristik membedakan teori-teorinya, menjadi teori pemerolehan dan teori belajar. Untuk informasi lebih jelas penulis memaparkan perbedaan dari keduanya.

---

<sup>9</sup> Abdul aziz bin Ibrahim el-usahaili, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*. (bandung 2009. Humaniora), hlm.8.

<sup>10</sup> Nazri syakur, *Proses Psikolinguistik Dalam...*, hlm.24.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.27.

a. Teori pemerolehan Behavioristik.

Teori Behavioristik adalah teori yang hanya mempelajari perilaku nyata (*overt behavior*) tanpa meneliti lebih jauh sebabnya. Teori inipun membedakan antara teori pemerolehan dan belajarnya.

Teori pemerolehan adalah teori yang mempelajari bagaimana anak memperoleh bahasanya tanpa sadar. Sedangkan teori belajar adalah penguasaan bahasa anak secara sadar.

Adapun teori pemerolehan Behavioristik, di antaranya teori tabularasa (kertas kosong), Teori verbal, teori mediasi, dan teori perantaraan respons.<sup>12</sup>

b. Teori belajar Behavioristik.

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa teori belajar, merupakan teori sadar yang dilakukan anak untuk mempelajari bahasa kedua. Teori belajar yang ditawarkan oleh Behavioristik sendiri adalah teori penguatan (tipe S, S-R), atau teori pengkondisian instrumental ( tipe R, S-R-R).

Teori belajar pengkondisian klasik (*classical conditioning*), sering juga disebut *Pavlovianism* yang dicetuskan oleh Ivan Petrovich Pavlov (1849-1936). Di teori belajar ini Pavlov menyimpulkan bahwa belajar membutuhkan Stimulus yang

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Hlm.28.

berkelanjutan, dan akan hilang responnya jika stimulus terganggu sehingga harus dilakukan pengkondisian ulang.

Teori belajar pengkondisian operan (*operant conditioning*) yang dicetuskan oleh B.F Skinner. Skinner menerima pengkondisian klasik, namun di sini dia membagi penguat menjadi dua bagian yaitu : penguat negatif, dan penguat positif.<sup>13</sup> Kemudian akan mempengaruhi respon selanjutnya jika stimulus dilakukan lagi. bisa disimpulkan dalam pembentukan perilaku maka dilakukan memanipulasi penguat.

Teori pengkondisian berdasar kontiguitas (*contiguous conditioning*) oleh Edwin R. Guthrie. Teori ini berpegang bahwa; suatu kombinasi stimulus akan cenderung diikuti jika dengan gerakan yang sama saat kombinasi stimulus terjadi kembali. Teori inipun memberikan cara pemutusan kebiasaan dengan : *incompatible respons, exhaustive or fatigue, change of environment, dan thers hold*.<sup>14</sup>

## 2. Pendekatan Behavioristik

Dalam sebuah teori akan ditemukan istilah pendekatan, metode, dan teknik yang berdasarkan teori tersebut. Meskipun cukup sulit untuk membedakan, pada dasarnya ketiga hal ini sangatlah berbeda. Pendekatan merupakan tingkat asumsi atau pendirian terhadap objeknya. Metode

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.46.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.54.

merupakan tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Sedangkan teknik mengacu pada pengertian implementasi dari objek tersebut.<sup>15</sup>

Pendekatan Behavioristik mulai dikenal semenjak Skinner mencetuskannya pada tahun 1957. Pendekatan ini menekankan bahwa dalam sebuah proses belajar bahasa dikendalikan dari luar, stimulus-respon.

Berikut asumsi-asumsi pendekatan Behavioristik mengenai pembelajaran bahasa :<sup>16</sup>

- a. Belajar bahasa asing sama dengan jenis belajar yang lain. Hukum dan prinsip-prinsipnya sama.
- b. Semua belajar adalah hasil dari pengalaman dan hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku.
- c. Belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa pertama.
- d. Belajar bahasa asing merupakan proses pembentukan kebiasaan secara mekanis.
- e. Belajar bahasa langsung secara analogi bukan secara analisis.
- f. Kesalahan merupakan hasil inferensi B1 dan harus dihindari dan dibetulkan bila terjadi.
- g. Tujuan mengajar bahasa asing untuk mengembangkan penguasaan bahasa asing sebagai system koordinat suatu system yang bebas tanpa adanya campur aduk dengan system lain (B1)

---

<sup>15</sup> Suwarna Pringgawidagda. *Strategi .....*, Hlm.57.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.61.

h. Kesalahan dapat dihindari apabila kesalahan itu dapat diramalkan.

### 3. Metode Behavioristik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya metode merupakan tingkat penerapan asumsi-asumsi yang ada di tingkat pendekatan. Ada tiga metode pembelajaran bahasa besar yang didasari oleh pandangan teori Behavioristik, yaitu ; Metode Langsung (*Direct Method*), Metode Audiolingual (*Aural-Oral method*), dan Pendekatan Alami (*Natural Approach*).

#### a. Metode Langsung (*Direct Method*)<sup>17</sup>.

Metode ini memiliki dasar asumsi bahwa belajar bahasa kedua sama dengan belajar bahasa pertama. Berdasarkan asumsi ini maka dalam proses pembelajaran bahasa kedua digunakan sebagai alat komunikasi secara intensif, seperti anak-anak mempelajari bahasa ibu. Penggunaan bahasa pertama harus dijauhkan karna dianggap tidak membantu justru bisa menghalangi.

Tujuan dari metode ini adalah agar siswa secara lisan dapat berkomunikasi, berfikir, bahkan menggunakan mimik dari bahasa kedua (bahasa target). Peranan guru di ruang kelas merupakan bagian dari *partner* selama proses pembelajaran. Target dari pembelajaran ini adalah kemampuan lisan, maka penulisan tidak terlalu diperhatikan.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.69.

System evaluasi metode ini adalah dengan penggunaan bahasa kedua secara nyata, seperti halnya wawancara. Bila terjadi kesalahan dalam penggunaan kalimat, siswa diharapkan untuk melakukan koreksi terhadap diri sendiri (*self correction*).

b. Metode Audiolingual (*Aural-Oral method*)<sup>18</sup>

Metode ini merupakan hasil dari pendekatan Behavioristik milik Skinner. Asumsi bahasa kedua dan bahasa pertama antara Metode Langsung, dan Audiolingual sama, yaitu dalam pembelajarannya bahasa kedua digunakan sebagai alat komunikasi.

Prinsip utama metode ini adalah ‘ajarkan berbicara kemudian menulis’ dalam artian bahwa dalam belajar mendengarkan dan berbicara dahulu baru kemudian membaca dan menulis. Prinsip ini sama dengan prinsip anak kecil saat mempelajari bahasa ibunya.

Perbedaan metode ini dengan metode langsung adalah, peran guru di metode ini sebagai pemberi model. Guru bisa mengontrol perilaku bahasa siswa, sedangkan siswa mengulang dan menirukan dengan cepat dan tepat. Imitasi dan repetisi disajikan dalam bentuk dialog, hingga bisa menambah kosa kata dan struktur bahasa kedua.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm.70.



Keterampilan ini mementingkan empat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Posisi bahasa pertama dianggap sebagai interferensi, dan analisis kontrastif bisa membantu kelancaran pembelajaran.

Kesalahan dalam pembelajaran dianggap bisa diatasi dan dipresiksi oleh pendidik. System evaluasi yang digunakanpun bersifat deskriptif.

c. Metode pendekatan alami (*Natural approach*)<sup>19</sup>

Metode ini dikenalkan oleh Stephen Krashen dan Terrell (1982). Krashen berpendapat bahwa orang dewasa seharusnya mendapatkan bahasa kedua sama halnya seperti yang dilakukan oleh anak-anak, yaitu pemerolehan tanpa disadarinya.

Krashen membagi pembelajaran bahasa kedua menjadi dua bagian: pemerolehan, dan pembelajaran. Pemerolehan adalah penerimaan bahasa dibawah kesadaran seseorang, sedangkan pembelajaran adalah penerimaan secara sadar. Menurut Krashen sifat pembelajaran (*learning*) sebuah bahasa hanyalah sebagai editor saja, dan pemerolehan tanpa sadar merupakan transfer bahasa kedua yang sesungguhnya.

Guru pada awalnya bertugas untuk mengucapkan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh siswa tanpa siswa harus

---

<sup>19</sup> H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: kedubes AS, 2008), Hlm.85.

menjawabnya. Para pelajar tidak dituntut untuk mengucapkan apa-apa pada saat 'periode membisu', hingga mereka sudah siap merespon.

Setelah murid mengalami 'periode membisu', guru membuat suasana menjadi lebih bersahabat, dan nyaman tanpa membuat anak merasa tertekan dengan pembelajaran. Periode ini siswa diharapkan bercakap dengan bahasa target, tanpa ada rasa takut akan kesalahan.

Evaluasi metode ini melalui observasi sederhana terhadap perilaku pelajar. Gurupun berhak mengoreksi kesalahan-kesalahan pokok, tapi tidak boleh secara menonjol.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Peneliti bermaksud untuk meneliti teori Behavioristik secara mendalam, terkait dengan unsur-unsurnya pada pendekatan dan metode Behavioristik. Penelitian pustaka yang peneliti kaji antara lain adalah buku, jurnal, artikel, essay dll yang terkait dengan teori Behavioristik. Penelitian pustaka ini guna untuk memahami dan menganalisis unsur teori Behavioristik pada pendekatan dan metodenya.

### **2. Pendekatan penelitian.**

Kajian pustaka tentang *Telaah Unsur-Unsur Behavioristik Dalam Pendekatan Dan Metode Behavioristik* ini, penulis menggunakan

pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang sifat data yang dikajianya adalah kualitatif (tidak berupa angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

Pendekatan kualitatif ini penulis berharap bisa memahami suatu fenomena sosial yang terjadi dalam pembelajaran. Tujuan pokoknya adalah, menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. pemahaman ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikan dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut peneliti harus mampu menghubungkan peristiwa dan makna peristiwa.

### 3. Metode pengumpulan data.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yaitu *library research*, maka metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah studi pustaka. Data primer, penulis dapatkan dari buku-buku psikologi tentang teori Behavioristik, teori pembelajaran bahasa, dan metodologi pembelajaran bahasa yang terkait tentang teori Behavioristik. Referensi utama yang penulis gunakan adalah karya Jack C. Richard & Theodore S Rodger. *Approaches and Methods In Language Teaching*. Melbourne: Cambridge University press,1993. Data sekunder, diperoleh dari buku-buku lain, jurnal, makalah, skripsi, tesis, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan teori, pendekatan dan metode Behavioristik demi menunjang proses pengumpulan data.

Peneliti juga melakukan diskusi kajian keilmuan terkait konsentrasi penelitian dengan orang-orang yang memang ahli dalam bidang keilmuan tersebut. diskusi ini berjalan dua arah, yang pertama, kajian tentang teori Behavioristik, pendekatan, dan metodenya, lalu tokoh-tokoh, dan hal yang melatar belakangi lahirnya pemikiran tersebut, serta sejarah teorinya. kedua, fenomena sosial yang ada di dunia pendidikan, khususnya keadaan siswa dan lingkungan belajarnya berdasarkan studi kasus.

#### 4. Analisis data.

Bogdan dan biklen, berpendapat bahwa analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data selama pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul semua. Dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga mudah dipahami.

---

<sup>20</sup> R.C Bogdan Dan Biklen, SK. *Methods of Social Research*, (Boston: Allyn and bacon Inc, 1982)

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu dengan cara analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>21</sup>

a. Analisis data selama pengumpulan data

Miles dan Hurben menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandi antar berfikir tentang data apa yang ada dan pengembangan strategi apa untuk mengumpulkan data baru, kemudian melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas, dan mengarah ke analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja.<sup>22</sup>

b. Penelitian data setelah pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti lebih banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, ini karna penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca, penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.45.

<sup>22</sup> Syamsuddin dan Vismaia S. damaianti. *Metode penelitian pendidikan bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,), hlm.111.

system sosial tempat orang berfungsi (ruang kelas, department, sekolah, perusahaan, keluarga, agen, dan masyarakat lokal)

#### **G. Sistematika Penulisan.**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, penulis akan memaparkan sistematika penyusunan hasil penelitian menjadi empat bagian inti, yaitu :

Bab pertama, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih mudah dalam memahami inti dari penelitian ini.

Bab kedua, membahas tentang pendekatan, metode dan teknik yang didasari oleh teori Behavioristik (Metode Langsung, Metode Audiolingual, Pendekatan Alamiah) dari segi historis, asumsi dasar, dan teknik aplikasinya terhadap pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab.

Bab ketiga, membahas tentang Teori Behavioristik secara keseluruhan, dan unsur-unsurnya. Kemudian, bagaimana unsur-unsur teori Behavioristik mempengaruhi pendekatan, dan metode Behavioristik. lalu memaparkan Unsur-unsur teori psikologi lain yang mempengaruhi metode dan pendekatan tersebut.

Bab keempat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis tentang penelitiannya, serta kata-kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada rumusan masalah dan pembahasan mengenai telaah unsur-unsur Behavioristik pada Pendekatan dan Metode Behavioristik dalam bab yang sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Unsur-unsur Behavioristik pada Pendekatan dan Metode Behavioristik.**

Unsur-unsur Behavioristik pada Metode dan Pendekatan Behavioristik sangat mempengaruhi bagaimana pandangan-pandangan metode dan pendekatan tersebut pada pembelajaran bahasa Kedua. Hal tersebut kemudian menjadikan ketiga Metode ini (Metode Langsung, Metode Audiolingual, dan Pendekatan Alamiah) bersifat serupa tapi tak sama dalam pembelajarannya.

Persamaan dari ketiga Metode ini adalah dimana untuk mempelajari bahasa kedua, sama dengan saat anak mempelajari bahasa ibunya. Dalam pembelajarannya bahasa kedua digunakan secara intensif di kelas, juga Guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan. Ketiga Metode ini juga memandang bahwa sebuah Proses belajar yang kompleks



menjadi molekular, yaitu susunan simple antara Stimulus dan Respon.

## **2. Unsur-unsur Psikologi lain pada Pendekatan dan metode Behavioristik.**

Pendekatan dan Metode Behavioristik sebenarnya tidak seratus persen murni merupakan hasil dari unsur-unsur Behavioristik, masih ada beberapa pandangan Humanistik dan Kognitivistik yang mempengaruhi ketentuan dalam metode tersebut.

Dalam Metode langsung misalnya yang masih mengenalkan *pattern recognition* (pengenalan pola/tatabahasa) milik kognitivistik, Metode Audiolingual masih ngenalkan analisis Kontrastif meskipun tidak terlalu ditekankan, dan Kesan *freedom to learn* sangat kental di Pendekatan Alamiah, juga masih banyak lalu seperti yang di jabarkan di bab sebelumnya.

## **3. Metode Audiolingual sebagai Metode yang paling banyak mengadopsi Unsur-unsur Behavioristik.**

Metode Audiolingual adalah metode yang paling banyak mengadopsi unsur-unsur Behavioristik dalam teori dan aplikasinya. Hal ini dikarnakan terbentuknya Metode Audiolingual didasari oleh lima hukum empiris milik Behavioristik seperti yang ditulis oleh Lado dalam bukunya *language teaching; a scientific*

*approach*, hal ini juga dikarnakan Pandangan-pandangan BF. Skinner menjadi rujukan utama dari metode ini oleh karna itu kekentalan Behavioristik sangatlah terasa disini.

Metode Audiolingual sangat menekankan pada Pengulangan dan penguatan dalam pembelajaranya dengan Drill, *Overlearning*. Metode Audiolingual juga memberikan kesan dimana Guru sangat memegang kontrol kelas baik dari Materi, Lingkungan, dan langkah pembelajaran. Hal-hal tersebut merupakan bukti dimana Behavioristik sangat mempengaruhi Metode Audiolingual.

#### **4. Metode Langsung sebagai Metode paling sedikit mengadopsi Unsur-unsur Behavioristik.**

Metode langsung adalah Metode yang paling sedikit pengadopsi Unsur-unsur Behavioristik. Meskipun metode langsung merupakan metode milik Behavioristik, tapi unsur-unsur kognitivistik dan Humanistik juga ikut berpartisipasi dalam ketentuan-ketentuan di Metode Langsung.

Unsur Behavioristik yang ada di Metode langsung mencakup Bahasa Pertama adalah bahasa komunikasi didalam kelas, dan bahasa ibu dianggap sebagai penghambat pentranferan bahasa. *Linier program* dan terkesan penguatan ada di dalam

Metode Langsung juga merupakan sumbanagn dari Unsur Behavioristik.

## **B. Saran-saran**

Setelah menjalankan proses menyusun skripsi tentang penelaahan teori Behavioristik, Pendekatan dan juga Metodenya ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan kepada beberapa pihak:

1. Kepada seluruh pihak yang berkontribusi besar dalam mengambil keputusan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, sudah sepantasnya kita merevolusi konsep pembelajaran bahasa Arab. Materi dan guru memang penting dalam sebuah pembelajaran, tapi Metode yang merupakan jembatan antara Materi yang di sampaikan guru untuk siswanya juga tidak bisa dianak tirikan begitu saja.
2. Kepada guru muda, khususnya bidang bahasa Arab yang ingin mengabdikan ilmunya di ranah pendidikan, hendaknya memahami teori-teori pembelajaran, dan Metode-metode pengajarannya karna dengan begitu proses belajar-mengajar dikelas menjadi lebih terorganisir, dengan hasil yang maksimal. Seorang guru bahasa yang memahami Teori-teori transfer bahasa, tentu lebih bisa membuat kelasnya menjadi lebih inovatif dan bisa menghayati proses mengajarnya.
3. Kepada seluruh calon peneliti yang memiliki minat untuk meneliti dengan objek yang sama, masih banyak hal yang bisa di kembangkan

dalam topik ini sehingga dapat memperoleh temuan-temuan baru maupun mengembangkan penelitian ini menjadi aplikatif -aktif.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis hanturkan kepada tuhan yang maha mengetahui segala ilmu pengetahuan Alloh SWT, berkat izin-nya akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan oleh penulis meskipun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Penulis menyadari banyaknya kelemahan dan kekurangan dari skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat di perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini baik berupa teknik penulisan maupun isi dari tulisan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan bisa menjadi ladang amal kebaikan baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang lain, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- AR, Syamsuddin & S. Vania. *Metode penelitian pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Ides Pres, 2010.
- Atkinson, L. Rita & Richard C. Atkinson. *Pengantar Psikologi Edisi Ke 8*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.
- Aziz, Abdul bin Ibrahim, Prof. Dr. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Azizah, Nur Al-mubarakah, “peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sawit Boyolali (prespektif teori belajar Behavioristik)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011, T.d.
- Bogdan R.C & biklen S.K. *Methods of Social Research*. Boston: Allyn and bacon Inc, 1982.
- Brower, H. Gordon & Ernest R. Hilgard. *Theories of Learning*. USA: Prentice-Hall, Inc, 1981.
- Brown, H Douglas. *Teaching By Principle An Interactive Approach To Language Pedagogy*. Sanfrancisco: Sanfrancisco State University.
- Brown, H. Douglas. *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Kedubes AS, 2008.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik kajian teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- F. J monks, et.al., *Psikologi perkembangan*. Jogjakarta: UGM press, 2006.
- Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan berbahasa dengan pendekatan Komunikatif-interaktif*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Guntur, Hendry Tarigan, Prof. Dr. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Hergenhah, B.R, & Mattew H. Olson. *Theories of Learning*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Hill, F Winfrend. *Theories of learning*. Bandung: Nusa Media, 2010.
- Indah, Mansata Dwi Uteri “*Studi Komparasi Teori Behavioristik Dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)*”. Skripsi Jurusan Pendidikan

- Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2011, T.d.
- Mar'at, Samsunuwijanti. *Psikolinguistik, Sebuah pengantar*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Nawawi, Muhammad B, "*Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Ahlak (kajian metodologi ahlak anak usia prasekolah berdasarkan kurikulum departemen agama)*". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), t.d.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super efektif pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press. 2012.
- Pringgawidagda, Suwarna. *Strategi Penguasaan berbahasa*. Jogjakarta: Adicita Karya Nusa, 2002
- Rahmad, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Richard C. jack & Theodore S Rodger. *Approaches And Methods In Language Teaching*. Melbourne: Cambridge University press,1999.
- Rivers M. Wilga. *The psychologist and the foreign language teacher*. Chicago, London: The University of Chicago Press, 1972.
- Ruthbven, Malise & Azim Nanji. *Historical Atlas of Islam*. Cambridge, Massachusettes : Harvard University press, 2004.
- Salkind J neil. *Teori-teori perkembangan manusia*. Bandung: penerbit Nusa Media, 2010.
- Sanyata, Sigit. Teori dan Aplikasi pendekatan Behavioristik dalam konseling, *Jurnal Paradigma*, 2012. T.d
- Setiadi, Bambang. *Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*. Bandung: Graha Ilmu, 2006.
- Stevick, W. Earl. *Humanism In Language Teaching*. New York: Oxford University Press, 1991.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sumardi, Muljanto, Dr. *Pengajaran Bahasa Asing (sebuah tinjauan dari segi metodologi)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Syakur, Nazri. *Proses Psikologik Dalam Pemerolehan Dan Belajar Bahasa (Seri Psikolinguistik)*. Jogjakarta: Bidang akademik UIN SUKA, 2008.

- Utari, Sri Subyakto. *Metodologi pengajaran bahasa*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- W. santrock, jhon. *Perkembangan Anak Jilid I (terj)*. Jakarta: Erlangga, 2007
- W. santrock, jhon. *Perkembangan Anak Jilid II (terj)*. Jakarta: Erlangga, 2007
- Walgito, Bimo. *Pengantar psikologi Umum*. Jogjakarta: Andipress, 2004.
- Wati, Widya. “Makalah Strategi Pembelajaran, Teori Belajar Dan Pembelajaran”.  
Makaah pasca sarjana Universitas Negri Padang, 2010. t.d
- Wirawan Sarwono Sarloto, DR. *Berkenalan dengan aliran-aliran dan tokoh-tokoh psikologi*. Jakarta: Pernerbit Bulan Bintang, 1978.







Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/RO

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rahma Desyani  
NIM : 10421002  
Pembimbing : Dr. H. Nazri Syakur, M.A  
Judul : Telaah Unsur-Unsur Behavioristik Pada Pendekatan dan Metode Behavioristik  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	19 Nopember 2013	I	Revisi Judul	
2.	22 Nopember 2013	II	Revisi Bab I	
3.	24 Nopember 2013	III	Konsultasi praseminar	
4.	12 Desember 2013	IV	Revisi Bab II	
5.	27 Desember 2013	V	Konsultasi literatur	
6.	14 Januari 2014	VI	Revisi Bab II dan III	
7.	21 Januari 2014	VII	Konsultasi Literatur Revisi Bab 1, II dan III	
8.	24 Januari 2014	VIII	ACC	

Yogyakarta, 24 Januari 2014  
Pembimbing

Dr. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP. 19520103 198203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahma Desyani

Nomor Induk : 10421002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 25 Nopember 2013


Judul Skripsi :

TELAAH UNSUR-UNSUR BEHAVIORISTIK PADA PENDEKATAN  
DAN METODE BEHAVIORISTIK

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 25 Nopember 2013

Ketua Jurusan PBA

  
Dr. W. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0542 /2013 Yogyakarta, 24 Nopember 2013  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Penunjukan Pembimbing Kepada :  
Skripsi Bapak/Ibu Dr. H. Nazri Syakur, M.A  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

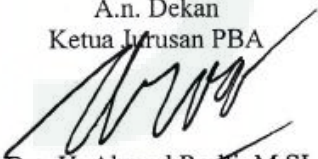
Nama : Rahma Desyani  
NIM : 10421002  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul :

TELAAH UNSUR-UNSUR BEHAVIORISTIK PADA PENDEKATAN  
DAN METODE BEHAVIORISTIK

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA

  
Drs. H. Ahmad Redli, M.SI  
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : RAHMADESYANI  
NIM : 10421002  
Jurusan/Prodi : PBA**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan





**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/42.1/2014

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RAHMADESYANI  
NIM : 10421002  
Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	95	A
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19700103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2019.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Rahma Desyani

تاريخ الميلاد : ٦ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ نوفمبر ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٦١	فهم المسموع
٥٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٥٣٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٣  
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
*Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5052.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rahma Desyani**  
Date of Birth : **December 6, 1991**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 13, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>48</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 18, 2013

Director,

**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19710528 200003 1 001







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : RAHMA DESYANI**  
**NIM : 10421002**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Wonokromo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.63 (A)**.

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720315 199703 1 009





**UNIVERSITI  
MALAYA**  
KUALA LUMPUR

# *Sijil Penghargaan*

*Dengan Ini Disahkan Bahawa*

**RAHMA DESYANI**

*Telah Menyertai*

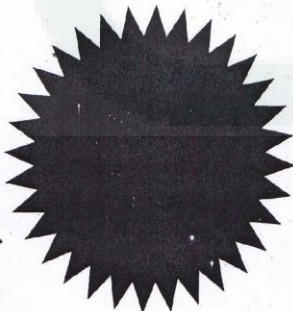
**PROGRAM INBOUND INDONESIA-MALAYSIA**

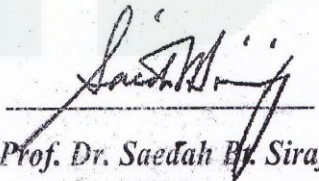
*Dari*

**3 HINGGA 13 DISEMBER 2012**

*Di*

**FAKULTI PENDIDIKAN, UNIVERSITI MALAYA  
KUALA LUMPUR,  
MALAYSIA.**



  
Prof. Dr. Saedah B. Siraj  
Dekan  
Fakulti Pendidikan  
Universiti Malaya

## CURRICULUM VITAE



### I. Data Pribadi

Nama : Rahma Desyani  
Tempat, Tanggal Lahir : 06 Desember 1991  
Alamat Rumah : Jl. Jayawijaya No. 760. Kamp.  
Jawa, Krui. Kabupaten Pesisir Barat,  
Lampung. Pos 34874.  
Telpon (Hp) : 085729009127

### II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2003 : Lulus SD Pasar, Krui Lam-bar
2. Tahun 2006 : Lulus Tsanawiyah LPI Pon-Pes  
Daarul Rahman
3. Tahun 2009 : Lulus Aliyah LPI Pon-Pes Daarul  
Rahman
4. Tahun 2010 : Masuk Program Sarjana Jurusan  
Pendidikan  
Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.